

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Salah satu metode untuk meraih keuntungan di masa depan adalah dengan penanaman modal, karena banyak sektor ekonomi saat ini mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Tujuan investor memamamkan modal ke perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan dari jual beli saham perusahaan dan sebaliknya akan mengalami kerugian jika harga jual lebih rendah daripada harga beli

Darmadji (2012) menyatakan Salah indikator keberhasilan manajemen dalam pengelolaan bisnis adalah harga saham; jika kinerja perusahaan terus meningkat, kepercayaan nvestor untuk melakukan penanaman modal akan tinggi. Ini karena harga saham dapat terus berubah seiring ketertarikan investor untuk meraih keuntungan dari saham yang dibelinya. Saham menunjukkan bahwa seseorang atau organisasi memiliki atau terlibat dalam perusahaan atau perseroan terbatas. Semua orang yang berinvestasi biasanya mengharapkan keuntungan sebagai hasil dari investasi mereka. Dalam hal ini, mereka yang berinvestasi dalam saham tentunya mengharapkan keuntungan dalam bentuk pengembalian atau pengembalian hasil dari dana yang mereka habiskan untuk membeli saham perusahaan (Yuliani, 2021).

Dalam pasar modal, Harga saham berfungsi sebagai salah satu indikator yang signifikan dalam menilai kinerja suatu perusahaan di pasar keuangan yang menjadi acuan bagi penanam modal dalam mengambil keputusan menanam modal. Harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor internal perusahaan. Tiga faktor internal yang sering dikaji dalam hubungannya dengan harga saham adalah Likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas adalah tiga aspek penting. Likuiditas menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangannya yang jatuh tempo dalam jangka pendek, sedangkan profitabilitas mengindikasikan Kapabilitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Solvabilitas mencerminkan Kapabilitas perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab keuangannya yang memiliki jatuh tempo dalam jangka waktu panjang.

Selain faktor internal, ukuran perusahaan juga berperan dalam memengaruhi interaksi antara likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas dengan harga saham. Ukuran perusahaan dapat mencerminkan tingkat kompleksitas operasional dan keberlanjutan bisnis perusahaan. Oleh karena itu, ukuran perusahaan dapat berperan sebagai variabel moderating yang mempengaruhi hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan harga saham.

Di dunia keuangan, pasar saham merupakan salah satu metode investasi yang paling banyak diminati. Kinerja perusahaan yang terkait menentukan harga saham di pasar saham. Beberapa variabel dapat dipertimbangkan Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi harga saham ; ini termasuk likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan, yang Semua saling terkait satu sama lain dan dapat mempengaruhi harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap harga saham, dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating.

1.2. Perumusan Masalah

Menurut latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Likuiditas memengaruhi harga saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
2. Apakah Profitabilitas memengaruhi harga saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
3. Apakah Solvabilitas memengaruhi harga saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
4. Apakah Ukuran perusahaan mampu memoderasi Likuiditas terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
5. Apakah Ukuran perusahaan mampu memoderasi Profitabilitas terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
6. Apakah Ukuran perusahaan mampu memoderasi Solvabilitas terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?

1.3. Tinjauan Pustaka

Likuiditas mengacu pada Kapabilitas suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang jatuh tempo dalam jangka pendek yang sudah diterapkan. Hal ini dapat diukur melalui perbandingan antara utang lancar (current liabilities) dan aktiva lancar (current assets). Likuiditas juga dikenal sebagai Short term liquidity, yang menggambarkan Menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Dengan demikian, likuiditas

merupakan indikator penting dalam menilai sejauh mana suatu perusahaan memiliki kemampuan finansial untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya.

Profitabilitas adalah Dalam menilai profitabilitas, penjualan dan investasi yang tercermin dalam laporan keuangan dapat dievaluasi untuk menentukan seberapa efektif dan efisien pengelolaan perusahaan. Rasio profitabilitas Nilai yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kapasitas untuk memperoleh keuntungan yang besar dari investasi dan penjualan.

Solvabilitas (leverage) adalah ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Intinya, solvabilitas berfungsi untuk menentukan seberapa mampu perusahaan membayar semua utangnya jika terjadi proses likuidasi. Dalam penelitian ini, solvabilitas diukur menggunakan Debt-to-Equity Ratio (DER), yang merupakan perbandingan antara utang dan ekuitas. Semakin tinggi DER, semakin rugikan bagi kreditur karena mengindikasikan peningkatan risiko kegagalan perusahaan.

Harga saham mencerminkan kualitas manajemen perusahaan dalam menciptakan dan memanfaatkan peluang bisnis, sehingga perusahaan dapat meraih keuntungan dan memenuhi tanggung jawabnya kepada pemilik, karyawan, masyarakat, dan pemerintah. Harga saham ditentukan melalui mekanisme interaksi antara penawaran dan permintaan di pasar, di mana permintaan yang tinggi cenderung meningkatkan harga saham, sementara penawaran yang tinggi cenderung menurunkannya.